

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Reisa Dology¹, Joseph P. Kambey², Jetje F. Sumampouw³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Negeri Manado, Indonesia

 reisadoloy970@gmail.com

Submitted : 12-06-2025

Revised : 26-06-2025

Accepted : 28-06-2025

How to cite:

Doloy, R., Kambey, J. P., Sumampouw, J. F. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen dan Kewirausahaan*. 6(1), 81-94.

<https://doi.org/10.52682/mk.v6i1.12193>

Copyright 2025 by the authors

Licensed by the Commons Attribution International

License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>



ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Riset ini memakai pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling, sehingga didapatkan 38 perusahaan dengan total 190 observasi selama periode 2019-2023. Analisis data dilakukan memakai regresi data panel dengan pendekatan Common Effect Model melalui perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas masing-masing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan manajerial pada sektor perbankan lebih sensitif dibandingkan dengan sektor lainnya. Temuan ini memberikan kontribusi bagi akademik maupun praktisi dalam menelaah determinan nilai perusahaan.

Katakunci: keputusan investasi; keputusan pendanaan; profitabilitas; nilai perusahaan

ABSTRACT

The current research aim is to analyze the impact of investment decisions, financing decisions, and profitability on firm value in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study employs a quantitative approach, utilizing secondary data. The sample is determined through purposive sampling, resulting in 38 companies with a total of 190 observations during the period 2019-2023. The data is analyzed using panel data regression with a Common Effect Model approach through Eviews 12 software. The results showed that investment decisions, financing decisions, and profitability have a negative and insignificant effect on firm value. The findings showed that managerial decisions in the banking sector are more sensitive than those in any other sector. The findings also contribute to academics and practitioners in determining firm value.

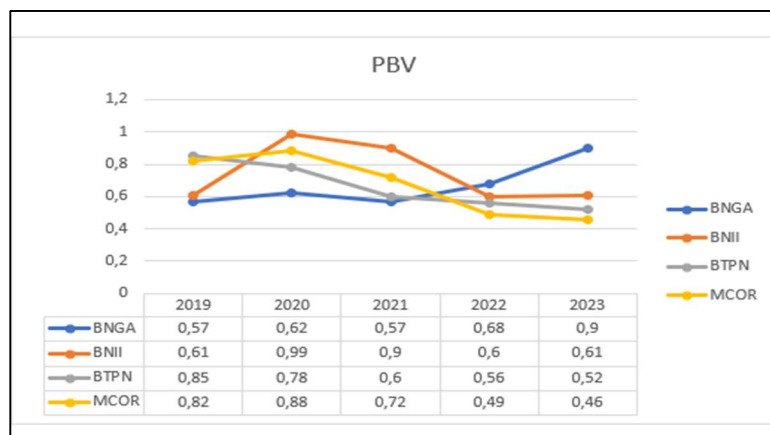
Keywords: firm value; investment decision; funding decision; profitability

1. PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan, termasuk dalam sektor vital perekonomian suatu negara, berperan penting sebagai lembaga keuangan dalam menghimpun dan menyalurkan dana serta menyediakan berbagai layanan kepada masyarakat, di mana semakin banyak dana yang dihimpun maka membuat lancar operasionalnya, yang mencerminkan kondisi finansial masyarakat dan efisiensi operasional perbankan yang terdapat dari kinerja keuangan demi memperoleh keuntungan serta pengelolaan biaya, sehingga menarik perhatian investor, terlebih bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki pemegang saham dengan keinginan mencapai keuntungan dari investasi yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Manajemen perlu memperhatikan nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan, karena nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham dan menjadi komponen penting dari sudut pandang pemodal (Hidayah dan Rahmawati, 2019). Pandangan investor terhadap kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka menilai perusahaan (Ambarawati, 2021). Secara umum, nilai perusahaan dikenal sebagai sederhana nilai perusahaan adalah jumlah yang bersedia dikeluarkan oleh investor demi mengambil alih kepemilikan. Menurut Suyitno & Djawato (2017), kepercayaan pasar terhadap perusahaan akan meningkat, begitu juga dengan prospek kerja perusahaan di masa depan. Hal ini terjadi jika nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Jika rasio (PBV) < 1 , dan overvalued jika > 1 . Dengan demikian, harga saham dan PBV dapat dianggap sebagai indikator utama dalam menentukan nilai pasar suatu perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016) Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan akan berdampak langsung pada kinerja operasionalnya. Perusahaan dengan manajemen yang baik diharapkan memiliki PBV minimal 1 atau lebih, yang mencerminkan bahwa harga sahamnya berada di atas nilai bukunya.



Sumber: www.idx.co.id 2024

Gambar 1. PBV Perusahaan perbankan konvensional

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa nilai perusahaan selama periode 2019–2023 mengalami fluktuasi. Grafik tersebut membuktikan bahwa pada tahun 2020, BNGA

mengalami kenaikan nilai PBV dari 0,57 di tahun 2019 menjadi 0,62. Hal serupa juga terjadi pada BNII dan MCOR, yang masing-masing mengalami kenaikan dari 0,61 menjadi 0,99 (BNII) dan dari 0,82 menjadi 0,88 (MCOR). Sementara itu, BTPN mengalami penurunan nilai PBV dari 0,85 di tahun 2019 menjadi 0,78 pada tahun 2020. Pada tahun 2022, BNGA kembali mengalami kenaikan nilai perusahaan dari 0,57 di tahun 2021 menjadi 0,68, namun mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 0,90. BNII justru mengalami penurunan nilai perusahaan di tahun 2022 dari 0,90 menjadi 0,60, lalu naik kembali menjadi 0,61 pada 2023. Di sisi lain, BTPN mencatat penurunan berkelanjutan dari 0,60 di tahun 2021, menjadi 0,56 di 2022, dan 0,52 di 2023. MCOR juga menunjukkan tren serupa, dari 0,72 pada 2021 turun menjadi 0,49 di 2022 dan 0,46 di 2023.

Menurut Pricilla dan Susanto (2019), Manajemen keuangan membagi-bagikan modal perusahaan ke beragam bentuk investasi dengan tujuan memperoleh laba tinggi dan risiko rendah, sehingga melalui keputusan investasi yang tepat, perusahaan berupaya meningkatkan nilainya dan membawa kontribusi maksimal bagi penanam modal. Sementara itu, keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan. Hal ini mencakup pemilihan komposisi pendanaan yang paling efisien dan ekonomis, baik dari sumber eksternal seperti hutang, saham, dan obligasi ataupun sumber internal seperti laba ditahan (Susila & Prena, 2019).

Solusi dalam menilai apakah perusahaan beroperasi secara baik adalah melalui profitabilitas, karena profitabilitas yang besar menjadi magnet investor, meningkatkan permintaan saham, dan mendorong kenaikan nilai perusahaan, di mana keberhasilan tersebut dapat dilihat dari capaian keuangan dalam periode tertentu dan indikator utamanya adalah laba, yang dalam praktiknya digunakan untuk menilai peluang perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta efektivitas strategi pengelolaan (Kasmir, 2016).

Tujuan penelitian saat ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan fokus pada keputusan manajerial seperti investasi, pendanaan, dan profitabilitas. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi akademisi maupun praktisi dalam mengidentifikasi determinan dari nilai perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Teori Signal

Teori sinyal dipaparkan oleh Brigham dan Houston dalam Putri & Ramadhan (2020:66) adalah serangkaian tindakan yang dioperasikan pihak pengelola perusahaan dengan memberikan rekomendasi kepada investor mengenai bagaimana, sebaiknya menyikapi masa yang akan datang perusahaan, dan teori ini dijadikan rujukan penelitian bagi manajemen dalam menjelaskan keputusan yang akan diambil oleh seorang manajer (Kaparang, 2023). Menurut Kambey (2019), teori sinyal merupakan pengiriman sinyal konkret menyangkut dengan performa perusahaan sekarang dan yang akan datang walaupun kompleks, tetap signifikan.

2.2. Manajemen Keuangan

Kegiatan manajemen keuangan mencakup proses yang dilakukan organisasi dalam merancang anggaran, mengelola dan menyimpan aset, serta mengawasi penggunaan

dana perusahaan. Berdasarkan tugasnya, manajemen keuangan melibatkan pengelolaan finansial dari perencanaan sampai pada pengendalian aset. Menurut Irfani (2020), manajemen keuangan adalah usaha merancang keuangan yang menitikberatkan pada pencarian dan penyaluran anggaran secara cermat dan tepat sasaran demi tercapainya tujuan perusahaan

2.3. Struktur Modal

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan struktur modal yang efisien yang mampu menekan biaya pendanaan dan memaksimalkan penggunaan leverage. Maka dari itu, Keputusan terkait struktur modal merupakan aspek yang vital bagi perusahaan, karena berdampak pada risiko keuangan, dan kemampuan perusahaan memanfaatkan peluang investasi. Struktur modal adalah komposisi sumber dana perusahaan, meliputi utang dan ekuitas (Kartika et al., 2023; Mubeen et al., 2022; Umar et al., 2020). Temuan mereka sekaligus memvalidasi hasil riset dari Mawitjere (2023).

2.4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah prinsip-prinsip dasar dan keyakinan yang menjadi landasan budaya dan perilaku dalam suatu organisasi (Pambudi et al, 2022). Nilai ini berfungsi sebagai rujukan untuk semua anggota perusahaan demi mengambil keputusan, berinteraksi, dan mengoperasikan tugas sehari-hari. Menurut Priyatama & Pratini (2021) dan Irawan & Nurhadi (2019) untuk menentukan nilai suatu perusahaan dapat digunakan indikator perhitungan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.5. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah proses pengambilan keputusan oleh manajer keuangan dalam menanamkan dana, di mana investor mengharapkan hasil yang menguntungkan dalam jangka panjang. Keputusan investasi menjadi langkah investor dalam penempatan tempat, waktu, dan dana untuk investasi pada produk- produk keuangan guna memperoleh return (Asrani & Handayani, 2004). Keputusan investasi merupakan pilihan yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan guna memperoleh pengembalian di masa yang akan datang (Fridana & Asandmitra, 2020). INV digunakan sebagai proksi dari keputusan investasi, mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Lumapow (2019). Dengan melakukan berbandingan berdasarkan asset bersih dan total aset perusahaan.

$$INV = \frac{\text{Net Fixed Asset}}{\text{Total Aset}}$$

H_1 : Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan sektor perbankan

2.6. Keputusan Pendanaan

Dalam pengambilan keputusan pendanaan, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya modal, risiko keuangan, tingkat pengembalian yang diharapkan, serta dampak terhadap kendali perusahaan (Bahrin et al, 2024). Oleh karena itu, keputusan pendanaan merupakan proses strategis yang

dilakukan perusahaan untuk menentukan sumber dan struktur modal yang paling tepat guna mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi bisnis. DER, menurut Kasmir (2019:156), ialah ukuran yang membandingkan antara total hutang dan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

H₂: Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan sektor perbankan

2.7. Profitabilitas

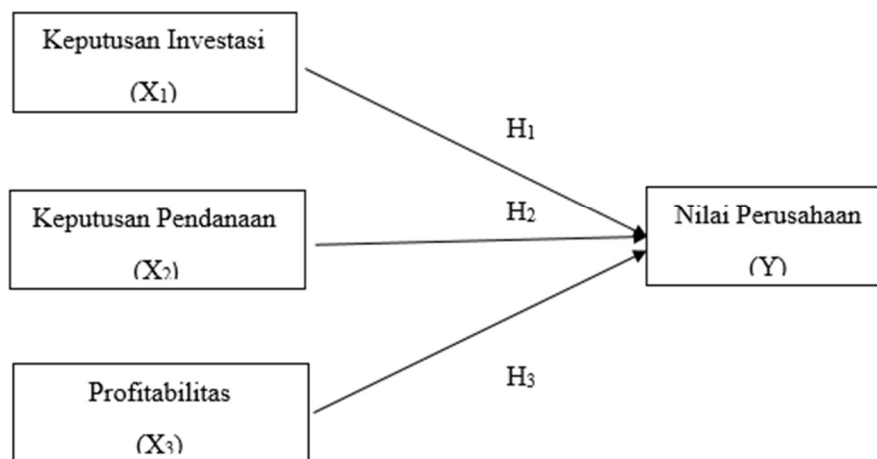
Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menunaikan kewajibannya kepada pemodal, serta menjadi faktor kunci dalam membentuk kinerja positif di masa depan. Suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriantini et al (2022) dan Komala (2021). Dalam studi ini, menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

H₃: Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sektor perbankan

2.8. Model

Sesuai uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka model teoritis hipotesis ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Hipotesis

3. METODE RISET

Riset ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menguji hipotesis mengenai dampak keputusan pendanaan, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional. Pada riset ini, studi kasusnya berfokus pada berbagai perusahaan yang tercatat pada kelompok perusahaan perbankan konvensional dalam Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2023.

Dari 190 perusahaan perbankan yang terdaftar, sampel kemudian ditarik dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data menunjukkan sebanyak 38 perusahaan perbankan eligible untuk disertakan dalam penelitian ini. Riset ini didasarkan pada data sekunder yang didapatkan dari rekapitulasi kinerja perusahaan serta laporan keuangan mereka. Sumber data yang diterapkan berbentuk data panel, yang menggabungkan deret waktu dan data penampang, serta dianalisis menggunakan teknik regresi berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Model Regresi

a) Uji Chow

Demi mencapai hitungan yang paling efisien, dilakukan terlebih dahulu uji Chow. Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Hasil Uji Chow dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effect Test	Prob
Cross-Section Chi-Square	0.0167

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Oleh karena itu, model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Setelah itu, dilanjutkan dengan uji Hausman untuk membandingkan Fixed Effect Model dan Random Effect Model

b) Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Effect Test	Prob
Cross-Section Random	0.9827

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Karena model regresi didapatkan ialah Random Effect Model (REM), maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Lagrange Multiplier. Pemilihan REM ini bertumpu pada hasil uji Hausman, di mana nilai probabilitas cross-section random effect senilai $0.9827 > 0.05$, yang menunjukkan bahwa model Random Effect lebih tepat digunakan daripada Fixed Effect Model.

c) Uji Lagrange-Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	231.6400 (0.000)	0.670174 (0.4130)	232.3102 (0.000)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Model data panel terbaik yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Pemilihan ini didasarkan pada hasil uji Lagrange Multiplier pada Tabel 4.8, yang

menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section Breusch–Pagan sebesar $0.0000 < 0.05$.

4.2 Hasil Estimasi Moedel

Model yang terpilih dalam riset ini ialah Random Effect Model untuk periode tahun 2019–2023. Model ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berikut disajikan hasil estimasi menggunakan Random Effect Model.

Table 4. Hasil Esimasi model REM

Variabel	Coefficient
C	4.455565
X1	-0.007382
X2	-0.000249
X3	-0.072681

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dengan demikian;

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \text{eit}$$

$$Y = (4.455565) + (-0.007382)X_1 + (-0.000249)X_2 + (-0.072681)X_3 + \text{eit}$$

4.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Prob.
X1	0.9253
X2	0.9057
X3	0.9276

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

4.2. Pembahasan

Merujuk data tabel diatas dapat terlihat tiap elemen variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pernyataan hipotesis mengenai pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan tidak dapat dibuktikan. Hal ini didasarkan pada hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel keputusan investasi sebesar $-0.093911 < t$ tabel sebesar 2.026192 (df = 36). Selain itu, nilai probabilitas sebesar $0.9253 > 0.05$ mengindikasikan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 ditolak.

Hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima (ditolak). Hal ini didasarkan pada hasil pengujian analisis data panel yang menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel keputusan pendanaan sebesar -0.118654 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2.026192 (df = 36). Nilai probabilitas sebesar $0.9057 > 0.05$ menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 ditolak.

Hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima (ditolak). Hal ini berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kinerja keuangan adalah -0.090948 , lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.026192 ($df = 36$). Selain itu, nilai probabilitas sebesar $0.9276 > 0.05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian $H3$ ditolak.

4.3 Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada riset ini, menyatakan keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi $0.9253 (> 0,05)$ dan koefisien $-0,007382$. Artinya, hipotesis $H1$ ditolak. Penurunan nilai investasi selama 2019–2023 diduga menjadi penyebab tidak signifikkannya pengaruh ini. Temuan ini tidak sejalan dengan Signal Theory yang menyatakan bahwa investasi mengirimkan indikasi yang baik kepada investor. Keputusan investasi yang kurang tepat justru dapat meningkatkan beban biaya, menurunkan laba, dan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan riset Komala et al. (2021) dan Devira Larasati & Hwihanus (2024) juga mengatakan pengaruh negatif tidak signifikan. Namun, bertentangan dengan hasil Oktavia & Nugraha (2020), Reginastiti & Satrio (2019), dan Ilhamsyah & Sokotjo (2017) yang menyatakan pengaruh positif signifikan. Secara umum, efektivitas keputusan investasi tergantung pada akurasi perencanaan dan respon pasar terhadap risiko serta potensi keuntungan dari investasi tersebut.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi data panel memperlihatkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi $0.9057 (> 0,05)$ dan koefisien $-0,118654$, sehingga hipotesis $H2$ ditolak. Temuan ini bertentangan pada teori struktur modal yang mengatakan pemanfaatan utang dapat meningkatkan risiko sekaligus potensi pengembalian bagi investor. Ketidak signifikanan pengaruh ini disebabkan tingginya risiko hutang yang terkait dengan pembayaran bunga yang sulit ditutupi perusahaan. Penelitian ini mendukung teori risiko dan imbal hasil yang mengemukakan bahwa tingkat risiko yang meningkat menyebabkan ekspektasi return investor juga naik.. Hasil sejalan dengan Kusaendri (2021), Farida & Kurnia (2016), serta Larasati & Hwihanus (2024) yang juga menemukan pengaruh negatif tidak signifikan dari keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil ini berbeda dengan Irawan & Kusuma (2019), Syafitri & Farida (2017), dan Bahrin & Firmansyah (2020) yang menemukan pengaruh positif signifikan. Rasio DER yang tinggi menunjukkan tingginya hutang yang dapat meningkatkan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi data panel memperlihatkan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi $0.9276 (> 0,05)$ dan

koefisien -0,090948, sehingga hipotesis H3 ditolak. Ketidaksignifikanan ini disebabkan oleh peningkatan aset selama periode 2019–2023 yang tidak diimbangi dengan kenaikan profitabilitas. Temuan ini tidak selaras pada teori sinyal, yang memaparkan profitabilitas tinggi memancarkan tanda baik kepada investor mengenai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. Menurut Kasmir (2021:238), ROA mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih dari pengelolaan aset, mencerminkan efektivitas penggunaan aktiva dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Asrani & Handayani (2024) dan Sholikhak & Handayani (2022) yang juga menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan Apriantini et al. (2022), dan Komala et al (2021) yang menyatakan pengaruh positif signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa tingginya ROA tidak selalu mencerminkan persepsi positif investor terhadap perusahaan.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Keputusan Investasi (X1) berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari uji parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0.9253 > 0.05$. Keputusan Pendanaan (X2) berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh uji parsial yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.9057 > 0.05$. Profitabilitas (X3) berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh uji parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0.9276 > 0.05$.

5.2. Saran

Studi ini dapat diperluas dengan menggunakan berbagai faktor fundamental dan rasio profitabilitas yang berbeda, selain itu variabel lain juga bisa dijadikan variabel dependen untuk mengukur nilai perusahaan. Bagi objek penelitian, diharapkan untuk dapat mempertimbangkan kenaikan nilai perusahaan di era kemajuan teknologi dengan memberikan inovasi baru. Perusahaan perbankan lebih meningkatkan strategi efisiensi dan probabilitas, seperti peningkatan manajemen resiko, pengelolaan asset yang lebih baik dengan peningkatan kualitas layanan untuk menarik lebih banyak investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah terletak pada sampel yang digunakan, dimana sektor perbankan menjadi bagian dari studi ini. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini mungkin saja berbeda apabila diaplikasikan pada sektor yang berbeda. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas waktu penelitian dan memperluas objek penelitian dengan menambah data dari situs resmi perusahaan, tidak hanya dari Bursa Efek Indonesia, demi meningkatkan jumlah sampel dan kualitas penelitian

REFERENSI

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 128-131. <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L., dan Novitasari, N. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190-201.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 415-426. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13485>
- Asrani, N. H., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*, 13(5), 1-23.
- Bahrin, F. M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Devira Larasati., Hwihanus H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 165- 177. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2579>
- Farida, N., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-15.
- Fridana & Asandimitra. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 132-145.
- Hidayah, N., Halimah, S., & Rahmawati, R. (2019). Risiko Bisnis, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Ritel. *Proceeding SENDI_U*, 571-579. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7354>
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2), 1-15.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
-

- Kambey, J. P., Pongoh, I., Rawung, S. S. (2019). Leverage And Liquidity on Dividend Policy. *Jurnal Mirai Management*, 4 (1), 2597-4048. <https://doi.org/10.37531/mirai.v4i1.433>
- Kaparang, V. W. P. (2023). Prediksi Pemeringkatan Bank Di Indonesia Berdasarkan Permodalan Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 71-75. <https://doi.org/10.55606/jimak.v2i2.1573>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29-39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, P. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karma: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40-51.
- Kusaendri, D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. (2022). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613-627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Lumapow, L. S. (2019). The Effect of Investment and Non-Monotonicity of Managerial Ownership on Corporate Value. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(1), 71-82.
- Mawitjere, P. S. (2023). Determinan Struktur Modal: Studi Pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Construction Buiding yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 64-70. <https://doi.org/10.55606/jimak.v2i2.1475>
- Mubeen, S., Tom Kodamullil, A., Hofmann-Apitius, M., et al. (2022) On the Influence of Several Factors on Pathway Enrichment Analysis. *Briefings in Bioinformatics*, 23, bbac143. <https://doi.org/10.1093/bib/bbac143>
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3928952>
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyanti, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 257-269 <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.19>
- Priscilia, W., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 580-588.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada

- Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106. <http://dx.doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Civitas Academica*, 1(1), 64-78.
- Reginastiti, V. A., & Satrio, B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(7), 1-19.
- Sholikhah, I., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1-19.
- Susila, M. P., dan Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80-87. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>.
- Suyitno, B. Y., & Djarwoto, D. (2017). Pengaruh NPL dan LDR Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2), 1-20.
- Syafitri, I., & Farida, L. (2017). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), 1-15.
- Umar, A. U. A. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22-33.
-